

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 50 butir soal diketahui soal yang valid berjumlah 32 butir (64%) dan soal yang tidak valid berjumlah 18 butir (36%), sehingga soal yang dapat diterima dan disimpan dalam bank soal tes objektif *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Fisika Materi Suhu dan Kalor di SMA/MA berjumlah 32 butir, sedangkan 18 butir lainnya ditolak karena tidak memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh yang baik.
2. Reliabilitas tes objektif *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Fisika materi Suhu dan Kalor di SMA/MA yang telah dikembangkan berada pada kategori tinggi, yaitu 0,72.
3. Daya pembeda tes objektif *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Fisika materi Suhu dan Kalor di SMA/MA yang telah dikembangkan berada pada kategori baik, dengan indeks daya pembeda rata-rata 0,352. Dari 50 butir soal diketahui 18 soal (36%) berada pada kategori sangat baik, 3 soal (6%) pada kategori baik, 8 soal (16%) pada kategori cukup, dan 21 soal (42%) pada kategori buruk.
4. Tingkat kesukaran tes objektif *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Fisika materi Suhu dan Kalor di SMA/MA yang telah dikembangkan berada pada kategori sedang, dengan tingkat kesukaran rata-rata 0,432. Dari 50 butir soal diketahui 10 soal (20%) mudah, 25 soal (50%) sedang, dan 15 soal (30%) sukar.
5. Efektivitas pengecoh tes objektif *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Fisika materi Suhu dan Kalor di SMA/MA yang telah dikembangkan berada pada kategori efektif. Dari 50 butir soal diketahui 10 soal (20%) pada kategori sangat baik, 25 soal (50%) pada kategori baik, 9 soal (18%)

pada kategori cukup, 3 soal (6%) pada kategori kurang baik, dan 3 soal (6%) pada kategori tidak baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan tes objektif *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Fisika Materi Suhu dan Kalor di SMA/MA, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Instrumen tes yang telah diujicobakan dan dianalisis ini dapat dimanfaatkan sebagai bank soal HOTS fisika materi suhu dan kalor yang dapat digunakan di sekolah-sekolah.
2. Peneliti lain yang hendak melakukan penelitian serupa disarankan memilih materi lain agar soal-soal HOTS untuk semua materi fisika tersedia di lapangan.
3. Peneliti lain yang hendak melakukan penelitian serupa disarankan mengikuti kaidah penyusunan soal analisis (C4) dan evaluasi (C5).
4. Dalam menganalisis butir soal secara kuantitatif, pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel* memerlukan waktu yang relatif lama, sehingga disarankan kepada peneliti lain untuk menggunakan aplikasi lain agar waktu yang diperlukan menjadi lebih efektif.
5. Pada angket validasi ahli, aspek yang ditelaah (materi, konstruksi, dan bahasa) hendaknya dibuat secara rinci dan jelas.